

## **Workshop Pengelolaan *Open Journal System* (OJS) di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru**

**Andi Kardian Riva'i<sup>2</sup>, A'ang Chaarnaillan<sup>3</sup>, Hanifahturahmi<sup>4</sup>, Muhammad Fikri Vernanda<sup>5</sup>**

ahmadsaudi9145@gmail.com<sup>1</sup>, andiriva39i@gmail.com<sup>2</sup>, chaarnaillan@gmail.com<sup>3</sup>, hanifahturahmi20@gmail.com<sup>4</sup>, fikivernanda17@gmail.com<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda

---

**Abstract:** *To facilitate the scientific work of students and lecturers, every tertiary institution is required to have a scientific journal based on the Open Journal System. Persada Bunda Pekanbaru College, whose scientific publications were previously in the form of journals, have not been managed electronically (have not used the Open Journal System) and need to install the Open Journal System version 3.X along with training for the editorial board. journal. This training aims to provide explanations and workshops on how to manage scientific journals to journal editors at Persada Bunda Pekanbaru college. There are 3 methods of community service; The first provides an explanation of the obligations of tertiary institutions and the role of each editor in managing electronic journals. Second, a workshop by directly testing the role of each user, and third, assistance for 1 year, from 2022 to 2023. Significant results can be seen from this community service. This can be seen from the management of the journal which is getting better and more advanced. At present the journal is well managed, so it can be concluded that this training was successful and the target of implementing the Open Journal System at Persada Bunda Pekanbaru College was achieved.*

**Keywords:** *Workshop, Open Journal System, Management, Higher Education*

---

### **Pendahuluan**

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah yang menjelaskan terkait setiap terbitan ilmiah wajib terbit secara elektronik dan adanya kesadaran untuk menaikkan peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia/pengindeks international, maka setiap penulis jurnal yang akan menerbitkan artikelnya dituntut untuk mengirim

artikelnya melalui open ournal system.

Open Journal System atau yang biasa disingkat dengan OJS merupakan software pengelolaan jurnal secara elektronik yang mana semua proses pengelolaan mulai dari submission, komunikasi antara redaksi dengan penulis serta proses review dan publikasi. Proses ini diharapkan lebih cepat dan mendorong kinerja penulis dan pengelola jurnal untuk menerbitkan satu artikel ke dalam jurnal. Penerbit jurnal ilmiah dalam hal ini adalah pengelola jurnal harus bisa menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya dan juga bisa menjadikan setiap artikel yang diterbitkan oleh para akademisi sebagai wahana komunikasi ilmiah di antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran, yakni guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia.

Para penerbit jurnal banyak yang mengistilahkan penerbitnya dengan berbagai penamaan seperti rumah jurnal ataupun kampung jurnal karena di satu website jurnal memiliki beberapa jurnal didalamnya. Tuntutan publikasi juga sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi agar para dosen bisa terus menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikirannya. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang kenaikan jenjang jabatan akademik dosen yang mewajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Kebijakan ini memberikan suatu arah agar publikasi ilmiah jabatan fungsional dosen di Indonesia terus ditingkatkan. Maksud dari pelatihan penggunaan OJS ini secara keseluruhan adalah agar pengelolaan lebih efisien baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu agar mudah di sitasi oleh berbagai badan sitasi yang ada, seperti google scholar, DOAJ, Scopus dan lain lain. Selanjutnya pendistribusian yang mudah sehingga pembaca dari seluruh belahan dunia mudah untuk di akses.

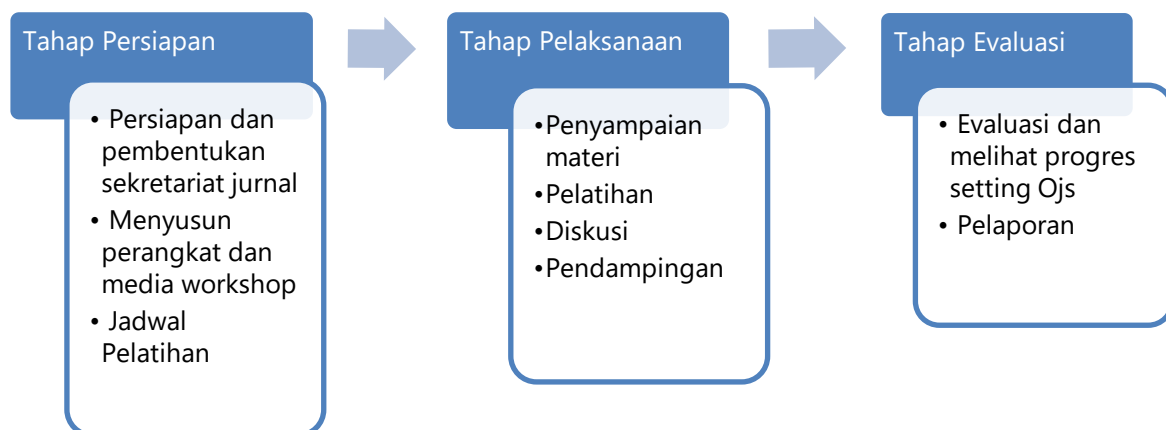
Dalam kegiatan pelatihan ini ada 2 tujuan khusus yang ingin dicapai, yang pertama bagi dosen di luar editorial. Mengetahui proses submit naskah sampai pada naskah tersebut publish. Dimanapun jurnal yang ingin di submit, jika menggunakan OJS proses submit sampai publishnya tetap sama, yakni naskahnya akan berstatus submission, review, copyedit, maupun production. Sedangkan untuk editorial ini dikerjakan oleh beberapa orang (satu tim) tergantung pula dari bagaimana gaya selingkung yang ditetapkan, sedangkan untuk posisi naskah juga tetap sama akan bersatus submission sampai production.

Perguruan Tinggi Swata (PTS) di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda yang terdiri dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom (STIE), Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) merupakan PTS yang harus memiliki OJS demi terwujudnya publikasi penelitian Dosen dan Mahasiswa bahkan praktisi. Program pelatihan pembangunan OJS ini diharapkan dapat membantu PTS di Lingkungan YPPB untuk memiliki OJS sendiri dan dapat memenuhi wadah publikasi internal dan eksternal PTS.

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, diantaranya adalah sebagai berikut: kurangnya pemahaman pengelola OJS, kurangnya kegiatan yang berorientasi peningkatan kemampuan pengelola OJS. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diberikan suatu solusi berupa pelatihan atau workshop, diskusi dengan memberikan penjelasan kepada pengelola OJS PTS YPPB tentang pengelolaan OJS. Kegiatan ini merupakan tugas dosen di STISIP Persada Bunda Pekanbaru dalam menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

## Metode

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari. Sesi pertama mencakup penyampain kepada pengelola OJS PTS YPPB Tentang pengetahuan dasar pengelolaan OJS. Sesi kedua memberikan tutorial *setting* awal OJS. Sesi ketiga mencoba untuk berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan OJS.



## Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Perguruan Tinggi Swasta dalam lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan yang terdiri dari Pengelola Jurnal di Lingkungan YPPB antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah wawasan mereka terkait manajemen pengelolalan OJS. Kegiatan ini juga disambut baik oleh Ketua Koordinator YPPB yang juga terlibat langsung dalam diskusi dan tanya jawab dengan Tim PkM STISIP Persada Bunda. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Ruang Enggano, Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh pengelola OJS di lingkungan YPPB. Rundown kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di YPPB, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Rundown Kegiatan PkM**

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Konfigurasi OJS
2	Praktek	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Pengelolaan OJS
3	Diskusi	1. Pengelola OJS PTS YPPB 2. Tim Program Pengabdian Masyarakat	Permasalahan dan tantangan pengelolaan OJS

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berjudul *Workshop Pengelolaan Open Journal System (OJS) Tahap I* di Perguruan Tinggi Swasta Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Foto-foto kegiatan merupakan bukti dari hasilnya kegiatan pengabdian ini. Adapun materi yang disampaikan dalam workshop ini dibagi ke dalam 3 bagian.

### Sesi 1

Pada sesi pertama ini dimulai dengan memberikan materi dan penjelasan kepada pengelola OJS PTS YPPB tentang pengelolaan OJS, sehingga diharapkan nantinya akan menerapkan materi ini untuk penhelolaan OJS di PTS masing-masing.



Gambar 1. Penyampaian materi

## Sesi 2

Pada sesi ini peserta yang terdiri dari Pengelola OJS PTS YPPB diberikan bimbingan praktek tata cara dan tahapan-tahapan dalam Pengelolaan OJS. Terdapat 6 tahapan dalam pengelolaan OJS, yaitu:

1. Pengiriman artikel
2. Review artikel
3. Proses editing
4. Pengelolaan terbitan
5. Publikasi, dan
6. Penerbitan jurnal terbaru.

Dari 6 tahapan tersebut, proses pengelolaan OJS membagi peran pengelola dan pengguna artikel menjadi beberapa kelompok pengguna, yaitu:

1. Administrator Situs (*Site Administrator*): bertanggung jawab terhadap proses instalasi OJS, pengaturan server , serta menambahkan jurnal baru.
2. Pengelola jurnal (*Journal Manager*): bertanggung jawab terhadap pengaturan jurnal, pengelolaan sistem, serta pengelolaan akun pengguna (*user account*).
3. Editor jurnal (*Editor*): bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses review, editing, dan penerbitan jurnal. Editor juga dapat menunjuk Editor Sesi (*Section Editor*) untuk membantu dalam pengelolaan artikel. Editor juga bertanggung jawab terhadap publikasi jurnal (pembuatan issue, pengaturan daftar isi, serta penjadwalan terbitan).

4. Editor Sesi (*Section Editor*): bertanggung jawab terhadap sesi atau artikel yang ditunjuk oleh Editor utama.
5. Penulis (*Author*): Penulis dapat langsung mengirimkan artikel melalui proses unggah dokumen. Penulis juga dapat melacak sampai dimana proses penerbitan artikelnya.
6. Mitra Bestari (*Reviewer*): merupakan pakar yang dipilih oleh Editor atau Editor Sesi untuk memeriksa keabsahan dan kualitas isi artikel berdasarkan pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
7. *Copy Editor* : bertanggung jawab terhadap keabsahan tata bahasa, kesesuaian dengan format jurnal, gaya penulisan, serta bibliografi dan rujukan.
8. *Layout Editor*: bertanggung jawab terhadap pengaturan tampilan jurnal yang akan diterbitkan, seperti tata letak, pengaturan format gambar, serta konversi format artikel.
9. *Proofreader*: bertanggung jawab untuk memeriksa keabsahan penulisan, tipografi, dan tanda baca.
10. Pembaca (*Reader*): pengelola OJS mengizinkan semua orang dapat membaca artikel yang diterbitkan. Namun demikian, pengelola jurnal juga dapat membatasi hak untuk membaca dan mengunduh artikel sesuai dengan kebijakan pengelolaan jurnal.



Gambar 2. Praktek OJS

### Sesi 3

Pada sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai materi dan permasalahan dalam pengelolaan OJS. Berikut beberapa pertanyaan dari peserta workshop, yaitu:

1. Bagaimana cara membuat sidebar pada OJS ?

2. Apa saja yang harus dilengkapi untuk menerima artikel ?
3. Apa langkah selanjutnya jika ada artikel yang masuk ke OJS ?
4. Bagaimana cara pengajuan E-ISSN ?



Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu bentuk pelatihan serta edukasi bagi peserta atau pengelola OJS Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan YPPB. Pelatihan ini dapat menjadi dasar terwujudnya dan tersedianya OJS di PTS YPPB. Pelaksanaan PkM ini berjalan dengan lancar dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dan peserta dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi peserta.

### **Ucapan Terima Kasih**

Atas berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan baik, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak pimpinan Yayasan pendidikan Persada Bunda Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan yang terdiri dari pengelola jurnal seluruh Perguruan Tinggi Swasta Yayasan Pendidikan Persada Bunda Pekanbaru sejak awal hingga akhir.

### **Daftar Pustaka**

- Ikhsan, Novinaldi, Arif Budiman. 2022. Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzkia, Jurnal Pustaka Paket, Vol 1 No. 1 hal. 16-20.
- Triyanto, Rahmah Husna Yana, Irma Juraida, Nurkhalis, Desi Maulida, Nodi Marefanda, Akmal Saputra. 2020. Sosialisasi Pengelolaan Jurnal Berbasis OJS (Persiapan Jurnal Society Untuk Mahasiswa Sosiologi Fisip UTU), Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar, Vol 2 No. 2 hal. 337-347.
- Hasmawati, Nurul Mukhlisah Abdal, Muh. Ilham Bakhtiar, Muh. Anwar, Yusri .2020. PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri, PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1, No.1 hal.107-111.
- Mufti Baihaqi, Ahmad Hanafi, 2015. Perancangan Dan Pembuatan E-Journal Menggunakan Open Journal System Di Stmik Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jurnal TEKNOMATIKA Vol. 7, No. 2, hal. 27-42.
- Amrizal.2018.Pemanfaatan Open Jurnal System (OJS) untuk Pengelolaan Jurnal Lumbung di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Jurnal Lumbung, vol. 17, No. 2, hal. 64-74.